

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi adalah hal yang tidak dapat dihindari oleh pihak manapun. Hal tersebut membuat suatu hal menyebar dengan begitu cepat hanya dalam hitungan detik. Baik komunikasi, teknologi, maupun dalam bidang perdagangan. Globalisasi memberikan dampak yang begitu besar bagi perdagangan dunia dikarenakan sudah tidak terdapat lagi batasan antara satu negara dengan negara lain. Agar perusahaan-perusahaan dapat bersaing satu sama lain, diperlukan perencanaan yang matang dalam menyusun laporan keuangan agar perusahaan memiliki arah dalam melaksanakan proses produksi untuk menghasilkan laba perusahaan secara optimal.

Perusahaan perlu membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dengan membuat anggaran. Anggaran dibuat sebagai landasan ataupun standar dalam melaksanakan kegiatan dalam perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan, selain itu anggaran juga dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat bantu untuk mengukur kinerja dan dapat digunakan sebagai motivasi manajemen dalam upaya untuk mencapai kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Menurut Raudhiah (seperti yang dikutip dalam Sutanaya dan Sari, 2018) pembuatan target anggaran yang dibuat oleh manajer akan lebih mudah dicapai jika target anggaran rendah pada sisi pendapatan dan mengajukan biaya yang lebih. Keterlibatan manajer dalam melakukan penyusunan anggaran disebut partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran mengakibatkan timbulnya peningkatan kinerja atas

dorongan motivasi oleh penghargaan yang diberikan perusahaan apabila tercapainya suatu target anggaran. Manajer yang mampu mencapai target anggaran perlu diberikan penghargaan atas jasanya dalam mencetak laba kepada perusahaan yaitu dengan berupa kompensasi.

Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan khususnya manajer sebagai balas jasa atas kontribusinya dalam menjalankan proses bisnis serta mendatangkan laba perusahaan. Dengan adanya kompensasi, diharapkan manajer memiliki kinerja yang lebih optimal dikarenakan adanya kemungkinan bahwa pekerjaan tersebut merupakan satu-satunya pendapatan yang bisa diandalkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Semakin besar perhatian yang diberikan oleh perusahaan terhadap manajer, maka perusahaan tersebut akan mendapat timbal balik yang sesuai, yaitu kinerja yang maksimal dari masing-masing manajer tersebut.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas. Peningkatan kinerja manajerial dapat didukung dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran (Tapatfeto, 2012). Tolak ukur keefektifan suatu organisasi dapat terlihat dari tercapainya tujuan anggaran dan bawahan mendapat kesempatan untuk terlibat atau berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan untuk mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya. Manajer yang memiliki kinerja yang baik serta dapat merealisasikan laba sesuai maupun melebihi anggaran patut diberikan apresiasi dengan diberikannya penghargaan berupa kompensasi.

Penelitian tentang hubungan variabel partisipasi anggaran telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Tapatfeto (2012) mengenai *job relevant information*, desentralisasi, dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial yang meneliti perusahaan dalam berbagai industri di Jawa Timur tahun 2013 menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian Amertadewi dan Dwiranda (2013) mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan dan *locus of control* sebagai variabel moderasi yang dilakukan di kantor cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian tentang hubungan variabel kompensasi juga telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Syoraya dan Januarti (2014) mengenai pengaruh kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja manajerial dengan risiko bisnis sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012) menunjukkan bahwa kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi oleh risiko bisnis. Penelitian Duski (2014) mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan kompensasi terhadap kinerja manajerial kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial kepala sekolah.

Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memilih PT. Bintang Cahaya Baru sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini yang

berjudul: “Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bintang Cahaya Baru”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kota Bandung?
2. Apakah kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kota Bandung?
3. Apakah partisipasi anggaran dan kompensasi berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kota Bandung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kota Bandung.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif kompensasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kota Bandung.
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan kompensasi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kota Bandung.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan kompensasi terhadap kinerja manajerial.

##### 2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam rangka pemecahan masalah yang ada mengenai manajerial yang ada di perusahaan khususnya dalam hal melaksanakan partisipasi anggaran serta pemberian kompensasi bagi manajer.

